



?

Faktor-Faktor yang
Memengaruhi
Komposisi
Sektor Informal



LAPORAN

Magang 1





Introduksi

KOTANATOMI



Kotananatomi adalah metodologi penelitian yang berfokus kepada sektor informal perkotaan di ruang publik yang memiliki tujuan untuk membentuk kehidupan perkotaan yang lebih baik. Kegiatan kami dilandasi oleh prinsip adanya pengakuan atas keberadaan dan peran penting sektor informal dalam kelangsungan hidup jutaan warga Jakarta, baik dari sisi pelaku usaha maupun konsumen, melalui strategi yang baru dan tepat guna, khas Jakarta, berbasis pengetahuan yang kontekstual dan mendalam. Dalam penelitian ini, Rame-Rame Jakarta berusaha untuk mengidentifikasi karakteristik, bentuk dan strategi adaptasi dari sektor informal yang selalu dinamis terhadap ritme perkotaan yang ada.

Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia merupakan sektor informal. Namun, pemahaman bentuk, karakteristik, perilaku dan dinamika ekonomi informal masih kurang untuk menghasilkan kebijakan yang tepat. Ketidakpahaman ini dapat mengakibatkan persoalan antar pihak baik dari sektor formal maupun sektor informal, misalnya dalam hal penggunaan dan pembagian ruang di perkotaan. Oleh karena itu, tersedia data kotananatomi untuk membantu pihak yang ingin memahami fenomena kontemporer ini.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komposisi Sektor Informal

Oleh: Pratiwi Eka Puspita

Abstrak

Terdapat ragam usaha informal di Wahid Hasyim Corridor yang dikelompokkan berdasarkan waktu operasionalnya, seperti Menetap, Berpindah, dan Semi-Menetap. Usaha informal tersebut umumnya memilih lokasi dan waktu tertentu untuk menjajakan produknya. Pola ini sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan usaha informal tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Kernel Regression dari R statistics untuk menghindari adanya asumsi-asumsi klasik yang bersifat kaku. Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa variabel waktu tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberadaan kelompok usaha informal melainkan variabel jumlah orang yang menjadi faktor utama yang berpengaruh secara umum. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan kajian lanjutan yang melibatkan faktor tambahan pada variabel input dengan jumlah dataset yang lebih banyak untuk memperkaya hasil analisis.

Introduksi

Perekonomian Indonesia tidak terlepas dari adanya kontribusi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Menurut UU No.20/2008 kriteria UMKM dapat didefinisikan sebagai berikut:

Ukuran Usaha	Aset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Omset per tahun
Mikro	< 50 juta	< 300 juta
Kecil	50 juta - 500 juta	300 juta - 2,5 miliar
Menengah	500 juta - 10 miliar	2,5 miliar - 50 miliar
Besar	> 10 miliar	> 50 miliar

Tabel 1. Definisi UMKM menurut UU No.20/2008
Ket: Asumsi beroperasi aktif selama 300 hari/tahun.



Dikutip dari Haryanti dan Hidayah (2018), usaha mikro merupakan unit usaha dengan skala terkecil namun berperan sangat besar. Pada tahun 2017, usaha mikro memiliki pangsa pasar sebesar 98,70% dan 34,12 % kontribusi PDB dari total keseluruhan jenis usaha. Bahkan, usaha Mikro ini mampu menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%). Dengan demikian, usaha mikro merupakan penggerak ekonomi Indonesia yang cukup penting.

Jakarta adalah salah satu kota dengan jumlah usaha mikro dan kecil yang melimpah, yaitu sekitar 37.850 (BPS, 2018). Jenis usaha tersebut kerap pula disebut sebagai usaha informal yang secara spesifik terdiri atas beberapa karakteristik tertentu. Sayangnya, belum ada catatan resmi yang menghimpun data terkait kelompok karakteristik tersebut. Namun demikian, RRJ sebagai Yayasan Penelitian yang fokus terhadap permasalahan informal di Jakarta telah mencoba mendefinisikan profil usaha informal tersebut menjadi 8 kelompok yang dikutip dari Laporan Kotanatomy 2 (Rame Rame Jakarta, 2020). Di antaranya adalah Asongan, Kios, Motor, PKL, Sepeda, Tenda, Terpal dan Warung. Secara ringkas, keseluruhan usaha informal itu dapat dikategorikan lagi menjadi Menetap, Berpindah, dan Semi-Menetap berdasarkan variabel waktu.

Kategori	Definisi	Contoh usaha informal
Menetap	Sepanjang waktu masih bisa ditemukan wujudnya di lokasi tertentu (tidak berpindah)	Warung, Kios
Berpindah	Selalu berpindah sepanjang waktu	Asongan, Motor, Sepeda
Semi-Menetap	Masih bisa ditemukan wujudnya untuk rentang waktu tertentu di lokasi tertentu (kadang berpindah)	Tenda, Terpal, PKL

Tabel 2. Pengelompokan usaha informal

Umumnya, kategori-kategori usaha informal yang telah dibahas tersebut beroperasi di suatu lokasi yang juga memiliki ragam bangunan tertentu. Laporan Kotanatomy 3 (Rame Rame Jakarta, 2020) menguraikan ragam bangunan yang ada di Jakarta menjadi Swalayan, Butik, Bank, Kantor, Resto/Café, Pemerintah, Gudang, Hotel dan Rumah. Berdasarkan waktu operasional rata-ratanya, jenis-jenis bangunan tersebut dapat dikategorikan menjadi Pagi-Malam, Siang-Malam, Pagi-Sore dan 24-Jam seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Kategori	Waktu operasional	Contoh bangunan
Pagi-Malam	7.00 am, 12.00 am, 6.00 pm, 10.00 pm	Swalayan
Siang-Malam	12.00 am, 6.00 pm, 10.00 pm	Resto/Café, Butik
Pagi-Sore	7.00 am, 12.00 am, 6.00 pm	Bank, Kantor, Pemerintah, Gudang
24-Jam	2.00 am, 7.00 am, 12.00 am, 6.00 pm, 10.00 pm	Rumah, Hotel

Tabel 3. Pengelompokan jenis bangunan

Informasi menarik lainnya yang juga bersumber dari Arsip Data Kotanatomy (2020) yaitu terdapat variasi jumlah usaha informal tiap satuan waktu. Hal ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dengan tujuan mempelajari hubungan variabel-variabel yang memberikan pengaruh terhadap keberadaan usaha informal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Handayani et. Al (2017) telah mengidentifikasi faktor pengambilan keputusan bagi sektor informal di wilayah Surabaya yang akan direlokasi ke area lain yang telah disediakan oleh pemerintah setempat. Penelitian ini fokus pada variabel-variabel sosial dan ekonomi yang diasumsikan akan mempengaruhi motivasi pedagang usaha informal utk menempati suatu area tertentu.

Permatasari & Rudito (2014) juga meneliti permasalahan yang serupa di wilayah Bandung. Selain variabel sosial (lingkungan kerja, komunikasi, perilaku aparat, dan karakteristik entrepreneur), peneliti juga melibatkan unsur lokasi bisnis untuk mengetahui hubungannya dengan pengambilan keputusan bagi sektor informal dalam proses relokasi. Penelitian-penelitian tersebut belum membahas secara spesifik keterkaitan pilihan area bagi pedagang usaha informal untuk menjajakan produknya di suatu wilayah yang ditinjau dari keberadaan jenis bangunan, waktu, dan jumlah pengguna jalan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mencari tahu kemungkinan adanya pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap keputusan pedagang usaha informal Jakarta yang beroperasi di sekitaran Wilayah Wahid Hasyim Corridor.



Metodologi

A. Objek penelitian

Penelitian ini menggunakan dataset yang disediakan oleh Arsip Data Kotanatomy (2020) berdasarkan pengamatan selama sepekan di bulan September 2019 pada pukul 2.00 am, 7.00 am, 12.00 am, 6.00 pm, dan 10.00 pm. Lokasi penelitian berpusat di Wilayah Wahid Hasyim Corridor, Jakarta dengan pilihan segmen B2.4, B1.1 dan A2.2. Pemilihan segmen ini berdasarkan analisis kemiripan karakteristik antar segmen yang diuji dengan metode Wilcoxon. Berikut gambaran secara lebih jelas pada Tabel 4.

Kontrol	Pembanding	Tingkat kemiripan
B2.4	B1.1	Rendah ($p < 0.5$)
	A2.2	Tinggi ($p > 0.5$)

Tabel 4. Pilihan Segmen Berdasarkan Metode Uji Wilcoxon

B. Variabel penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel input yang terdiri atas waktu (hari dan jam), jumlah orang per satuan waktu, dan jumlah bangunan menurut kategori jam operasionalnya. Sementara itu, variabel output berupa jumlah usaha informal menurut kategorinya per satuan waktu.

C. Luaran penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah identifikasi variabel input yang berpengaruh terhadap keberadaan usaha informal.

D. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi jenis non-parametrik, yaitu Kernel Regression dari software R statistics. Regresi ini tidak memerlukan asumsi klasik seperti normalitas, non autokorelasi, non multikolinearitas dan homoskedastisitas. Library yang digunakan adalah np dengan fungsi npregbw.

Hasil

Tabel 5 menunjukkan tampilan hasil dari analisis regresi menurut kategori usaha informal pada beberapa segmen yang diteliti. Variabel yang diberi tanda * menandakan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keberadaan pedagang usaha informal di area segmen yang terkait.

Segmen	Kategori	Hasil
B2.4	Menetap	<pre> Kernel Regression Significance Test Type I Test with IID Bootstrap (399 replications, Pivot = TRUE, joint = FALSE) Explanatory variables tested for significance: as.factor(Day) (1), as.factor(Time) (2), People (3), Pagi.Malam (4), Siang.Malam (5), Pagi.Sore (6) as.factor(Day) as.factor(Time) People Pagi.Malam Siang.Malam Bandwidth(s): 0.8571419 0.7999998 14.64743 1.604802 2924526 Pagi.Sore Bandwidth(s): 1211803 Individual Significance Tests P Value: as.factor(Day) 0.027569 * as.factor(Time) 0.661654 People 0.010025 * Pagi.Malam 0.671679 Siang.Malam 0.917293 Pagi.Sore 0.323308 --- Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1 </pre>
	Berpindah	<pre> Kernel Regression Significance Test Type I Test with IID Bootstrap (399 replications, Pivot = TRUE, joint = FALSE) Explanatory variables tested for significance: as.factor(Day) (1), as.factor(Time) (2), People (3), Pagi.Malam (4), Siang.Malam (5), Pagi.Sore (6) as.factor(Day) as.factor(Time) People Pagi.Malam Siang.Malam Bandwidth(s): 0.3898814 7.340877e-07 8.332418 466617.6 0.00270841 Pagi.Sore Bandwidth(s): 27020992 Individual Significance Tests P Value: as.factor(Day) 0.1829574 as.factor(Time) < 2.22e-16 *** People 0.0025063 ** Pagi.Malam 0.8847118 Siang.Malam < 2.22e-16 *** Pagi.Sore 0.0776942 . --- Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1 </pre>

	Semi-Menetap	<pre> Kernel Regression Significance Test Type I Test with IID Bootstrap (399 replications, Pivot = TRUE, joint = FALSE) Explanatory variables tested for significance: as.factor(Day) (1), as.factor(Time) (2), People (3), Pagi.Malam (4), Siang.Malam (5), Pagi.Sore (6) as.factor(Day) as.factor(Time) People Pagi.Malam Siang.Malam Bandwidth(s): 0.8571425 0.7999999 235973842 908018.6 10775083 Pagi.Sore Bandwidth(s): 8415911 Individual Significance Tests P Value: as.factor(Day) 0.5488722 as.factor(Time) 0.3057644 People 0.0025063 ** Pagi.Malam 0.3533835 Siang.Malam 0.0050125 ** Pagi.Sore 0.7694236 --- Signif. codes: 0 '****' 0.001 '***' 0.01 '**' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1 </pre>
B1.1	Menetap	<pre> Kernel Regression Significance Test Type I Test with IID Bootstrap (399 replications, Pivot = TRUE, joint = FALSE) Explanatory variables tested for significance: as.factor(Day) (1), as.factor(Time) (2), People (3), Pagi.Malam (4) as.factor(Day) as.factor(Time) People Pagi.Malam Bandwidth(s): 0.7069128 0.7999998 74.2149 1716383 Individual Significance Tests P Value: as.factor(Day) 0.015038 * as.factor(Time) 0.323308 People 0.012531 * Pagi.Malam 0.037594 * --- Signif. codes: 0 '****' 0.001 '***' 0.01 '**' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1 </pre>
	Berpindah	<pre> Kernel Regression Significance Test Type I Test with IID Bootstrap (399 replications, Pivot = TRUE, joint = FALSE) Explanatory variables tested for significance: as.factor(Day) (1), as.factor(Time) (2), People (3), Pagi.Malam (4) as.factor(Day) as.factor(Time) People Pagi.Malam Bandwidth(s): 0.8571426 0.381055 955612091 1669781 Individual Significance Tests P Value: as.factor(Day) 0.305764 as.factor(Time) 0.020050 * People < 2e-16 *** Pagi.Malam 0.017544 * --- Signif. codes: 0 '****' 0.001 '***' 0.01 '**' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1 </pre>

	Semi-Menetap	<pre> Kernel Regression Significance Test Type I Test with IID Bootstrap (399 replications, Pivot = TRUE, joint = FALSE) Explanatory variables tested for significance: as.factor(Day) (1), as.factor(Time) (2), People (3), Pagi.Malam (4) as.factor(Day) as.factor(Time) People Pagi.Malam Bandwidth(s): 0.8571427 0.3513113 35.70856 0.4192252 Individual Significance Tests P Value: as.factor(Day) 0.010025 * as.factor(Time) < 2e-16 *** People < 2e-16 *** Pagi.Malam < 2e-16 *** --- Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1 </pre>
A2.2	Menetap	<pre> Kernel Regression Significance Test Type I Test with IID Bootstrap (399 replications, Pivot = TRUE, joint = FALSE) Explanatory variables tested for significance: as.factor(Day) (1), as.factor(Time) (2), People (3), Pagi.Malam (4), Siang.Malam (5), Pagi.Sore (6) as.factor(Day) as.factor(Time) People Pagi.Malam Siang.Malam Bandwidth(s): 0.8571428 0.7999996 101308161 1981248 9058594 Pagi.Sore Bandwidth(s): 8726722 Individual Significance Tests P Value: as.factor(Day) 0.358396 as.factor(Time) 0.150376 People 0.002707 . Pagi.Malam 0.671679 Siang.Malam 0.751880 Pagi.Sore 0.563910 --- Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1 </pre>
	Berpindah	<pre> Kernel Regression Significance Test Type I Test with IID Bootstrap (399 replications, Pivot = TRUE, joint = FALSE) Explanatory variables tested for significance: as.factor(Day) (1), as.factor(Time) (2), People (3), Pagi.Malam (4), Siang.Malam (5), Pagi.Sore (6) as.factor(Day) as.factor(Time) People Pagi.Malam Siang.Malam Bandwidth(s): 0.0120052 0.2887293 265206184 0.7500887 2.292936e-05 Pagi.Sore Bandwidth(s): 7389699 Individual Significance Tests P Value: as.factor(Day) 0.378446 as.factor(Time) 0.150376 People < 2e-16 *** Pagi.Malam < 2e-16 *** Siang.Malam < 2e-16 *** Pagi.Sore 0.042607 * --- Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1 </pre>

	Semi-Menetap	<pre> Kernel Regression Significance Test Type I Test with IID Bootstrap (399 replications, Pivot = TRUE, joint = FALSE) Explanatory variables tested for significance: as.factor(Day) (1), as.factor(Time) (2), People (3), Pagi.Malam (4), Siang.Malam (5), Pagi.Sore (6) as.factor(Day) as.factor(Time) People Pagi.Malam Siang.Malam Bandwidth(s): 0.7965609 0.7999998 147406921 8164548 31456089 Pagi.Sore Bandwidth(s): 9864696 Individual Significance Tests P Value: as.factor(Day) 0.0025063 ** as.factor(Time) 0.4761905 People 0.0100251 * Pagi.Malam 0.1152882 Siang.Malam 0.6716792 Pagi.Sore 0.1779449 --- Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1 </pre>
--	--------------	---

Diskusi

Tabel 6 menunjukkan perbandingan hasil analisis regresi di ketiga segmen yang diteliti. Tanda centang (V) menandakan bahwa variabel input yang tercantum pada kolom paling kiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberadaan pedagang usaha informal menurut kategorinya masing-masing. Sebagai catatan pula, penelitian ini merujuk pada segmen dan waktu tertentu dengan jumlah pengamatan yang belum menyeluruh. Oleh sebab itu, kesimpulan yang didapatkan pun terbatas pada objek pengamatan yang tersedia pada dataset dan tidak bisa dijadikan acuan secara umum.

Insight pertama yang diperoleh dari Tabel 6 mengenai pengaruh variabel waktu terhadap persebaran usaha informal berbeda dari asumsi sebelumnya. Dari hasil tersebut, ternyata variabel waktu tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, variabel jumlah orang justru menjadi faktor penentu aktivitas sektor informal di keseluruhan segmen. Hasil ini sejalan dengan kesimpulan yang juga diperoleh dari penelitian sebelumnya oleh Handayani et al. (2017).

Insight lainnya dari hasil penelitian ini adalah adanya variabel Hari dan Jumlah orang yang mempengaruhi keberadaan sektor informal untuk kategori Menetap. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya akses mobilitas vendor yang terbatas sehingga hanya bergantung pada lalu lalang orang yang memiliki jumlah berbeda pada hari-hari tertentu.

Sedangkan variabel Jumlah orang dan keberadaan bangunan yang beroperasi ketika pagi hingga malam menjadi faktor penting untuk sektor informal kategori Berpindah. Hal ini kemungkinan disebabkan adanya akses mobilitas vendor yang longgar sehingga memudahkan pelaku usaha untuk menjangkau kerumunan. Umumnya orang-orang akan berkumpul pada titik-titik tertentu di sekitar bangunan yang dianggap cukup strategis.

Terakhir, variabel Jumlah orang menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh terhadap keberadaan pedagang usaha informal kategori Semi-Menetap. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya jam operasional pelaku usaha yang baru dimulai sejak petang dengan menyasar target lokasi yang padat kerumunan. Kategori ini tidak terpengaruh oleh adanya variabel waktu.

Variabel	Segmen	B2.4			B1.1			A2.2		
	Usaha Informal	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Hari		V			V		V			V
Waktu			V			V	V			
Jumlah orang		V	V	V	V	V	V		V	V
Pagi-Malam					V	V	V		V	
Siang-Malam			V	V					V	
Pagi-Sore									V	
24-Jam										

Tabel 6. Perbandingan Hasil

Keterangan:

- * 1 – Menetap
- * 2 – Berpindah
- * 3 – Semi-Menetap



Kesimpulan

Keberadaan sektor informal secara umum pada penelitian ini tentunya sangat dipengaruhi oleh jumlah kerumunan orang. Secara spesifik, keberadaan sektor informal kategori Berpindah (Asongan, Motor, dan Sepeda) dipengaruhi oleh adanya jam operasional bangunan. Sedangkan keberadaan sektor informal kategori Menetap (Warung dan Kios) dipengaruhi oleh variabel hari.

Selanjutnya penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut dengan mencari tahu nilai korelasi secara spesifik yang menyatakan hubungan keterkaitan antara variabel input dan output. Juga, perlunya melibatkan faktor lain sebagai variabel input untuk memperkaya hasil analisis.

Daftar Pustaka

BPS. (2018). Profil Industri Mikro Kecil Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018. Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

Handayani, C. M. S., Lestari, B. B., Suharyanto. (2017). Factors Affecting the Street Vendor Decision to Sell at Outside of the Street Vendor Center, *International Journal of Business and Management Invention*, 6(5): 20-26.

Haryanti, D. M., Hidayah, I. (2018). Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar, sumber online yang diakses dari <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62> pada 19/07/2021.

Permatasari, A., Rudito, B. (2014). The Influencing Factors of the Implementation Street Vendor Relocating Program in Bandung, Indonesia – Case Study of Street Vendor Alun-alun, Jalan Kepatihan and Jalan Dalem Kaum, *Proceeding GTAR-2014*, 1: 277-290.

R Core Team (2020). R: A language and environment for statistical computing. R Foundation for Statistical Computing, Vienna, Austria.

Rame-Rame Jakarta. 2020. Tipologi Usaha Informal & Kebijakan Perkotaan, sumber online yang diakses dari <https://en.rameramejakarta.org/kotananatomi> pada 05/06/2021.

Rame-Rame Jakarta. 2020. Mengakomodasi Kota Informal, sumber online yang diakses dari <https://en.rameramejakarta.org/kotananatomi> pada 05/06/2021.

Simonoff, J.S. (1996). *Smoothing Methods in Statistics*, New York: Springer-Verlag.

Sumber data yang digunakan:

Penelitian ini menggunakan Arsip Data KOTANATOMI, yang diakses secara daring di link: <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1EOpbWfTJFgzVUxLhlt-eQjsdmFD-McSw> pada tanggal 13 Juli 2021.



